
Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Pemahaman Konsep pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan kelas II di SDN Tawangrejeni 03

Nike Pratiwi, Prihatin Sulistyowati*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

nike1234761@gmail.com

Abstract: *The use of learning methods in the learning process greatly influences the understanding process of students. So that teachers are required to be more creative in applying learning methods or strategies in order to achieve satisfactory student learning outcomes. The planning in this study is whether there is an influence between the outdoor study method with the assistance of traditional Gobak Sodor games on understanding the concept of thematic learning in class II with the sub-theme of caring for plants at SDN Tawangrejeni 03. The method in this study uses a quasi-experimental quantitative method (Quasy Experimental Design), namely Non Equivalent Control Group Design. To collect the data was in the form of a student concept understanding test sheet instrument. The results of the research to test the hypothesis using a simple linear regression test and paired sample t-test with a sign value of $0.000 < 0.05$, while the paired sample t-test obtained a sign value < 0.05 , which means that it is significant. The results of the study concluded that the outdoor study method assisted by the traditional Gobak Sodor game on students' conceptual understanding had an influence.*

Key Word: *Gobak Sodor games, Learning methods, Outdoor study, Understanding of the concept*

Abstrak: Penggunaan metode belajar dalam proses pembelajaran sangatlah memengaruhi proses pemahaman siswa. Sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran guna tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran tematik. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*Quasy Experimental Design*) yakni *Non Equivalent Control Group Design*. Pengumpulan data berupa instrumen lembar tes pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji *paired sample t-test* dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ sedangkan pada uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sign $< 0,05$ yang artinya signifikan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep siswa terdapat pengaruh.

Kata Kunci: Permainan Tradisional *Gobak Sodor*, Metode belajar, *Outdoor Study*, Pemahaman Konsep

Pendahuluan

Banyak cara yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam memperbaiki mutu pendidikan yang lebih unggul. Adapun cara yang dilakukan pemerintah diantaranya menciptakan guru profesional, meningkatkan kurikulum, adanya media pembelajaran, bahan ajar dan sebagainya. Siswa juga merupakan faktor terpenting dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Pemahaman siswa dalam belajar sangat dipengaruhi dari faktor guru yakni sebisa mungkin membantu siswa dalam belajar yang sesuai dengan minatnya (Hasbullah, 2011).

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas memiliki tujuan agar siswa dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah serta dapat menambah pengalaman dan sikap toleransi terhadap lingkungannya. Siswa akan bersemangat belajar jika dalam proses belajarnya tersebut memiliki perasaan hati senang dan paham tentang materi yang guru sampaikan. Melihat hal tersebut guru penting melibatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu metode sekaligus sumber belajar siswa yang nyata. Dengan adanya lingkungan sekitar sekolah siswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar mereka. Lingkungan sekitar menjadikan siswa kaya akan pengetahuan dan wawasan. Selain itu, sumber belajar dapat dilihat siswa secara nyata sebab anak mengalami dan mengamati langsung dengan pancaindra sehingga pembelajaran berjalan maksimal. (Budiarti et al., 2014)

Dengan adanya keanekaragaman lingkungan menjadikan siswa kaya akan sumber belajar. Lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang dekat dengan siswa merupakan sumber belajar yang potensial (Bintarini, Marhaeni, & Lasmawan, 2013). Lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap siswa yaitu dengan belajar melalui dunia nyata, dimana siswa akan lebih termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar (Susanti, 2013). Hal tersebut merupakan cara bagi guru untuk berupaya mengkaitkan pembelajaran tematik dengan lingkungan keseharian hidup siswa. Agar kegiatan pembelajaran dalam buku tematik lebih bermakna maka disini terdapat penggabungan dari beberapa mata pelajaran dan pemahaman siswa lebih ringkas dan mudah. (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018).

Pembelajaran luar kelas harus sesuai dengan kompetensi dasar sehingga pembelajaran tidak menyimpang dan pemahaman siswa sangat tergantung pada lingkungan belajarnya (Vera, 2012). Pembelajaran luar kelas menjadikan siswa antusias dimana siswa bebas bergerak dan tidak dibatasi oleh ruangan, tidak hanya melalui pancaindra saja seperti mata dan telinga melainkan juga dengan gerakan tangan dan kaki yang tidak ada batasnya dalam mendukung kegiatan pembelajaran (Budiarti et al., 2014).

Dengan kata lain, pembelajaran diluar kelas sangatlah efektif karena siswa juga paham tentang materi yang diberikan guru serta dapat langsung mempraktikkannya. Adanya pengalaman nyata, siswa berinteraksi secara langsung dengan objek dan kegiatan berlangsung di alam terbuka merupakan sistem pembelajaran luar kelas (Linawati, 2015). Penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* akan lebih menarik apabila dipadukan dengan permainan tradisional *Gobak Sodor* yaitu sebuah permainan tradisional berkelompok. Permainan ini dimainkan dengan 2 grup yaitu 1 grup jaga dan 1 grup lawan. *Gobak Sodor* merupakan permainan yang sangat menarik bagi siswa serta sangat cocok dengan metode *Outdoor Study* karena dalam permainan ini siswa merasakan pengalaman langsung bentuk permainan yang mengajarkan cara bekerjasama yang baik dan benar, menentukan formasi dan strategi tim serta siswa juga dapat memecahkan masalah dan bertanggungjawab. Dalam kegiatan bermain *Gobak Sodor* peran guru sangat penting yaitu menjadi seorang pengamat, melakukan perencanaan serta melakukan evaluasi pada sebuah pembelajaran. Demi tercapainya pemahaman siswa secara maksimal dan tujuan

pembelajaran maka dipadukannya antara metode dengan permainan tradisional (Muharram, 2019).

Rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya minat siswa dalam belajar merupakan faktor dari sulitnya belajar melalui pemahaman konsep. Salah satu faktor untuk memudahkan siswa belajar melalui konsep-konsep yaitu dengan memanfaatkan lingkungan luar kelas sekolah. Pemahaman konsep bukan hanya didapat dari buku secara langsung saja melainkan dari lingkungan sekitar kita sehari-hari. Dari lingkungan siswa dapat belajar melalui pengamatan terlebih dahulu kemudian disimpulkan dengan yang ada dibuku. Maka dari itu siswa dituntut untuk memanfaatkan lingkungan sekitar terlebih dahulu kemudian dengan pengamatan tersebut, siswa dapat menemukan konsepnya sendiri dan dengan mudah dalam belajar. Pemahaman konsep merupakan kegiatan belajar dimana mengharuskan siswa tidak hanya paham akan materi yang diterimanya saja namun peserta didik juga dapat mengaplikasikan dan menerapkan materi yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari – hari (Ramadhana, 2017).

Maka dari itu guru menciptakan suasana belajar yang nyaman serta strategi dan model yang sesuai dengan siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang menggunakan bermacam model agar bermakna bagi siswa, dengan menghubungkan antara pengetahuan yang diberikan guru serta pengalaman yang mereka alami akan membantu siswa lebih cepat paham hal ini ada pada pembelajaran tematik (Prastowo, 2014).

Berdasarkan dari uraian latarbelakang, maka tujuan yang akan dicapai dalam pemahaman penelitian ini yaitu “pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran tematik kelas II subtema merawat tumbuhan di SDN Tawangrejeni 03 Tahun pelajaran 2019/2020”.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan eksperimen semu (*Quasy Experimental Design*), dikarenakan penelitian ini bertujuan ”untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dikarenakan hanya meneliti sebagian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 kelas yang merupakan anggota dari populasi. Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* setelah dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Teknik ini digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa *post test* pada pembelajaran tematik tema merawat hewan dan tumbuhan kelas II subtema merawat tumbuhan berupa

soal pilihan berganda dengan tiga alternatif jawaban. Pengumpulan data berupa instrumen lembar tes pemahaman konsep siswa.

Setelah data-data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian segera dikerjakan oleh peneliti. Sebelum dilaksanakannya teknik untuk menguji *hipotesis*, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis data yaitu uji *normalitas* dan uji *homogenitas*. Pada penelitian ini peneliti menghitung uji *normalitas* menggunakan bantuan program pengolahan data SPSS 22 for windows yaitu *One -Sample Kolmogorov- Smirnov Test* dengan Nilai Sign. $>\alpha$ (0,05) berarti signifikan. Sedangkan pada uji homogenitas peneliti dalam hal ini menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS 22 for windows, yaitu *Compare Means-One Way Anova-Homogeneity of Variance* jika nilai Sign. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil pemahaman konsep belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen

Tabel 1.1 Hasil pemahaman konsep kelas kontrol dan eksperimen

Nilai	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Jumlah Sampel	Rata-rata	Jumlah Sampel	Rata-rata
Pre-test	24	66,45	24	65,62
Post-test	24	75,83	24	88,33

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pre-test* 66,45 dan rata-rata *post-test* 75,83. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata nilai *pre-test* 65,62 dan rata-rata nilai *post-test* 88,33 yang terdiri atas 24 siswa.

2. Pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh :

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR PRETEST_EKSPERIMEN	,159	24	,121	,939	24	,159
POSTTEST_EKSPERIMEN	,147	24	,195	,941	24	,171
PRETEST_KONTROL	,152	24	,158	,950	24	,278
POSTTEST_KONTROL	,121	24	,200 [*]	,950	24	,268

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data tabel kelompok kontrol dan eksperimen diatas baik *pre-test* maupun *post-test* diperoleh taraf signifikan dengan Kolmogrov-Sminorv diketahui bahwa semua data kelompok memiliki nilai Sign $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh:

Kelompok	Nilai Sign
<i>Pre-test</i>	0,051
<i>Post-test</i>	0,204

Maka dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* hasil data uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 22for windows, yaitu *Compare Means-One Way Anova-Homogeneity of Variance*keduanya memiliki nilai sign $> 0,05$, maka H_0 diterima dan memiliki data varian yang homogen.

Persamaan regresi linear sederhana

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis persamaan regresi linear sederhana jika nilai Sign $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study*.

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu:

- Jika *Sign.* $< \alpha$ (0,05). Maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran tematik subtema merawat tumbuhan.
- Jika *Sign.* $> \alpha$ (0,05). Maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran tematik subtema merawat tumbuhan.

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada kelas eksperimen.

Uji Paired Sample t Test

Uji hipotesis pada *paired sample t test* menunjukkan jika nilai sign. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study*.

Kelompok	Sig (2-tailed)
<i>Pre-test</i> kontrol <i>Post-test</i> kontrol	0,000
<i>Pre-test</i> eksperimen <i>Post-test</i> eksperimen	0,000

Berdasarkan hasil uji nilai signifikansi (*2-tailed*) kelas eksperimen dan kontrol sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada kelas eksperimen dan kontrol.

Penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas sangatlah penting karena merupakan suatu cara atau strategi guru dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan (Hamzah & Nurdin, 2011) bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru menerapkan strategi pembelajaran guna memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang telah disampaikannya. Adapun menurut (Ramadhana, 2017) bahwa pemahaman konsep merupakan proses pembelajaran yang menuntut agar peserta didik tidak hanya memahami materi yang diterima saja namun peserta didik juga dapat mengaplikasikan dan menerapkan materi yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari pengertian pemahaman konsep yang sebaiknya diajarkan kepada siswa dengan melihat secara langsung diluar kelas maka dari itu peneliti menggunakan metode *Outdoor Study*. Menurut (Budiarti, Rintayati, & Daryanto, 2014) metode *Outdoor Study* merupakan kegiatan belajar mengajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar guna memperoleh sesuatu dari sumber belajar tersebut. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat (Sholeh, 2012) bahwa pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas atau *Outdoor Study* seperti di taman bermain, kebun binatang, tempat rekreasi sehingga mendapatkan hasil belajar terhadap materi yang disampaikan diluar kelas.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas metode *Outdoor Study* dipadukan dengan permainan tradisional *Gobak Sodor* yang membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran diluar kelas. Permainan tradisional *Gobak Sodor* atau *Galah Asin* adalah permainan yang dilakukan dilapangan dengan arena bermainnya berupa kotak persegi panjang dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal dan vertikal. Permainan ini dilakukan agar siswa dapat belajar cara mengukur panjang dan lebar arena kotak bermain permainan *Gobak Sodor* (Kemendikbud, 2016). Permainan *Gobak Sodor* dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam proses pemahaman konsep belajar.

Penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* memudahkan pemahaman siswa karena metode tersebut lebih

mengutamakan pada kegiatan siswa dalam mengolah pengetahuan belajar siswa secara langsung diluar kelas. Dalam submateri ini memiliki cakupan yang luas serta sulit untuk dibelajarkan dengan eksperimen secara langsung. Maka dari itu peneliti menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* dapat memudahkan pemahaman belajar siswa.

Penilaian pemahaman konsep siswa diperoleh dari hasil tes yang dilakukan peneliti pada saat sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Study*

Berdasarkan hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan terendah 75 dengan rata-rata 88, 33 dari 24 siswa. Maka dapat dikatakan bahwa terjadi adanya kenaikan nilai rata-rata siswa dikelas kontrol dan eksperimen, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 88,33 setelah adanya perlakuan penggunaan metode *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* dibanding dengan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu dengan tanpa perlakuan.

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan uji *paired sample t-test*. Uji regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari adanya perlakuan berupa metode *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor*. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis. Diperoleh nilai hasil data *post-test* kelas eksperimen dengan nilai *Sign* $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep. Demikian pada uji *paired sample t-test* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor terhadap pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor*. Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* diperoleh nilai data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 15, 254 dengan nilai *Sign(2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep. Demikian untuk nilai data pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 6, 452 dengan nilai *Sign(2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Outdoor Study* Berbantuan Permainan Tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep.

Hal ini membuktikan bahwa siswa kelompok eksperimen mempunyai pemahaman lebih dalam menanggapi suatu keadaan diluar kelas (*Outdoor Study*) karena dalam belajar mereka dihadapkan langsung dengan keadaan lingkungan sekitar sekolah yaitu ditaman dan lapangan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* dapat memudahkan pemahaman konsep belajar siswa sehingga dapat memudahkan siswa belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Tawangrejeni 03 pada kelas IIA dan IIB sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, telah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh pada metode pembelajaran *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran tematik subtema merawat tumbuhan. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji *paired sample t-test*. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana yaitu dengan nilai $\text{Sign } 0,037 < 0,05$ yang artinya signifikan, serta hasil dari kedua kelas kontrol dan eksperimen uji *paired sample t-test* dengan nilai $\text{Sign } < 0,05$ yang artinya juga signifikan. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada metode *Outdoor Study* berbantuan permainan tradisional *Gobak Sodor* terhadap pemahaman konsep.

Daftar Rujukan

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
- Bintarini, N. K., Marhaeni, A. A. I. N., & Lasmawan, I. W. (2013). Determinasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Gaya Belajar Dan Pemahaman Konsep IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Gugus Yudistira Kecamatan Negara e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, 3.
- Hamzah, Ali dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamil, Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Linawati, H. 2015. *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ipa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, Vol.3.
- Muharram, Riza. (2019). *4 Permainan Tradisional yang bisa jadi Alat Pembelajaran di Sekolah*. (online) (<https://blog.ruangguru.com/4-permainan-tradisional-yang-bisa-jadi-alat-pembelajaran-di-kelas>) 19 Desember 2019 pukul: 23.46.
- Muklis, M.2012. *Pembelajaran Tematik*. Samarinda: STAIN Samarinda. Fenomena Vol.IV No.1 2012.
- Ramadhana, N. 2017. *Peningkatan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik dengan Penerapan Media Visual di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang*. Disertai tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Malang: uin
- Rindang Budiarti, M., Rintayati, P., & Daryanto, J. (2014). *Peningkatan Pemahaman Konsep*

Sumber Energi Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study.

- Susanti, N. D. (2013). *Dengan Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil. JPGSD. Vol.*
Retrieved from niladwi.susanti3@gmail.com
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar, Anak di Luar Kelas (Outdoor Study).*Yogyakarta: Diva Press.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi & Metode mengajar di luar kelas.* Yogyakarta: Ar – Ruzz media.